



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMP NEGERI 1 PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
ROUDOTUL JANNAH
NIM. 14 201 00061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDAMPUAN
2018**



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMP NEGERI 1 PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :
ROUDOTUL JANNAH
NIM. 14 201 00061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDIMPUAN
2018**



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMP NEGERI 1 PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ROUDOTUL JANNAH
NIM: 14 201 00061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Lelva Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Pembimbing II

Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
DI SMP NEGERI 1 PORTIBI
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**ROUDOTUL JANNAH
NIM. 14 201 00061**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANG SIDAMPUAN**

2018

Hal : Skripsi
a.n. ROUDOTUL JANNAH

Padangsidimpuan, 09/10/2018
Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di- :
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

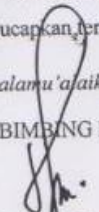
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ROUDOTUL JANNAH yang berjudul : **"Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara"**. maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

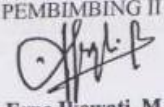
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I


Dr. Lelya Wilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II


Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 220880, Fax. (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

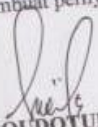
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROUDOTUL JANNAH
NIM : 14 201 00061
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-II
Judul Skripsi : **Penengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila di kemudian hari akan terbukti atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PADANGSIDIMPUAN dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 10 Oktober 2018
Pembuat pernyataan


ROUDOTUL JANNAH
NIM: 14 201 00061

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ROUDOTUL JANNAH
NIM : 14 201 00061
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-II
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



ROUDOTUL JANNAH
NIM. 14 201 00061

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : ROUDOTUL JANNAH
Nim : 14 201 00061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam-II
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 09 Oktober 2018
menyatakan




ROUDOTUL JANNAH
NIM. 14 201 00061

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

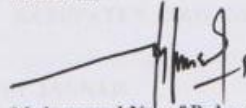
Nama : Roudotul Jannah
NIM : 14 201 00061
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Ketua



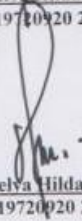
Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

Sekretaris



Muhammad Yusuf Pulungan M.A
NIP.19740527 199903 1 003

Anggota



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



Muhammad Yusuf Pulungan M.A
NIP. 19740527 199903 1 003



Dr. H. Akhijah Pane, S.Ag., M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003



Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19690307 200710 2 001

Pelaksana Sidang Munaqosyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 09 Oktober 2018
Pukul : 13.30 s.d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 75, 25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,51
Predikat : Cukup/Baik/ Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 1
PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS
UTARA**

Nama : **ROUDOTUL JANNAH**
Nim : **14 201 00061**
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-II**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, 09 Oktober 2018
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19710920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini. Untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di IAIN padangsidempuan, maka menyusun skripsi ini adalah salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar sarjana. Skripsi ini berjudul: “pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi peneliti karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada peneliti. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, sebagai pembimbing I beserta ibu Erna Ikawati M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, wakil rektor I, II, dan III.
3. Kepala perpustakaan, beserta stafnya.
4. Civitas akademika IAIN padangsidempuan yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan.
5. Kepada seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti mulai dari semester I sampai selesai, sehingga peneliti bisa menyusun skripsi ini, mudah-mudahan ilmu yang diberikan semakin bertambah dan mendapatkan keberkahan terkhusus kepada peneliti.
6. Kepada kepala SMP Negeri 1 Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara, guru PAI, administrasi, dan seluruh tenaga pendidik dan juga para siswa, serta

civitas SMP Negeri 1 Portibi yang telah membantu peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini.

7. Teristimewa kepada ibunda Almarhumah Nerwan Ohara, beserta ibunda Syamsiah Harahap dan ayahanda Sutan Orang Kaya Siregar yang tercinta, yang telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari do'a maupun material serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti bisa melalui pendidikan sampai kepada jenjang perkuliahan dan akhirnya bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Kepada kakak yang tersayang Anisatul Ahyar, Aisyatul Husnah, Asiyatul Marwiyah, Mintasari, dan abang Muhammad Zul Fikri, yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabat peneliti Ulfah, Nursaadah, Irma, Hamida, Novri, Nuri Hotna, Lena Ansari, Lamsari, yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pada pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Padangsidempuan,

Peneliti

ROUDOTUL JANNAH

NIM. 14 201 00061

ABSTRAK

Nama : Roudotul Jannah
Nim : 14 201 00061
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara
Tahun : 2018

Latar belakang dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri yang dimiliki siswa siswi SMP Negeri 1 Portibi masih rendah, disebabkan mereka selalu berpikiran negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan keadaan seperti itu seorang siswa akan kehilangan motivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar, kondisi ini akan mempengaruhi hasil belajar yang mereka peroleh.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi, untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, *ex post facto* (sesudah fakta). Untuk mengumpulkan data digunakan instrument pengumpulan data yang terdiri dari angket, dokumentasi hasil belajar. Pengolahan data statistik menggunakan rumus *product moment* dengan sampel sebanyak 33 orang diambil dari seluruh siswa SMP Negeri 1 Portibi kelas VIII. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Portibi adalah 89,5% yaitu berada pada kategori sangat baik, dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa adalah 91,0% berada pada kategori sangat baik, dan diperoleh $r_{xy} = 0,702 > r_{hitung} 0,3440$ kuat, $t_{hitung} = 17,737 > t_{tabel} 0,682$ terdapat hubungan yang signifikan, dan $F_{hitung} 8,308$ dibandingkan dengan F_{tabel} dk = $n-2 = 31$, maka $F_{tabel} = 4,16$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,308 > 4,16$) sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, adapun sumbangan X terhadap Y sebesar 49,2%, nilai variable Y dapat diprediksikan dengan variable X berdasarkan persamaan regresi linier $\hat{Y} = a + bx = 40,264 + 0,601X$.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
Absrtak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasioan Variabel	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Berfikir.....	10
1. Kepercayaan Diri	10
a. Pengertian Kepercayaan Diri.....	10
b. Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	17
d. Indikator Kepercayaan Diri.....	19
2. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar.....	21
b. Domain Hasil Belajar.....	11
3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Fikir.....	31
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	34
1.Populasi	34
2.Sampel	34
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
1.Validitas Angket.....	37
2.Reliabilitas Angket.....	38
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
1. Uji Validitast Instrumen Penelitian.....	39
2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	40
G. Analisis Data	41
1.Analisi Deskriptif	41
2.Aanilis Inperensial	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	49
1 Deskriptif Data Kepercayaan Diri.....	49
2.Deskriptif Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa	53
B. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	62

BABV PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

K B A B I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana tujuan dari pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung di rumah, di sekolah, di unit-unit pekerjaan dan di masyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Belajar merupakan jantungnya kemajuan individu, lembaga maupun masyarakat.

Kemajuan lembaga dan masyarakat didukung dan ditentukan oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya. Individu-individu tersebut mengembangkan semua bakat dan potensinya secara optimal melalui belajar. Siswa sebagai peserta didik di dalam proses pendidikan adalah individu.

Dalam setiap tahap perkembangan ada kesamaan kecepatan aspek perkembangan. Pada masa tertentu perkembangan aspek fisik-motorik lebih menonjol, pada masa lainnya aspek intelektual, sosial, moral dan lain-lain, yang lebih nampak. Tiap individu memiliki pola, kecepatan dan dinamika perkembangan sendiri-sendiri. Ada pola-pola umum atau kecenderungan-kecenderungan perkembangan yang hampir sama dari perkembangan

individu, tetapi secara lebih spesifik rinci, tiap individu memperlihatkan pola, kecepatan dan dinamika perkembangan sendiri-sendiri.

Setiap individu siswa memiliki lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada diri sendiri dengan menerima secara apa adanya yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.¹ Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu siswa akan sangat dengan mudah berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya.

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitas sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak di pengaruhi oleh tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki. Orang yang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang di lakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya.

Salah satu langkah pertama dan utama dalam membangun rasa percaya diri dengan memahami dan meyakini bahwa setiap manusia memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Kelebihan yang ada di dalam diri

¹Chibita Wiranegara, *Dahsyatnya Percaya Diri* (Yogyakarta: PT. Buku Kita, 2010), hlm.3.

seseorang harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar menjadi produktif dan berguna bagi orang lain.² Perbedaan tingkat rasa percaya diri yang dimiliki individu siswa tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah dan mempengaruhi dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan data awal yang didapat peneliti dari konselor di SMP Negeri 1 Portibi memiliki kecenderungan untuk menutup diri dan enggan untuk mengungkapkan diri, terutama dalam proses belajar mengajar, karena adanya sikap kurang atau tidak percaya diri (*minder*) dalam dirinya. Seorang siswa yang tidak percaya diri tidak bisa mengungkapkan perasaan, pikiran dan aspirasinya pada orang lain, sehingga mereka akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak. Hal ini menyebabkan tujuan yang ingin dicapai akan sulit terwujud.³

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa siswa siswi SMP Negeri 1 Portibi memiliki kepercayaan diri seperti tidak mampu mengungkapkan kemampuan yang ada pada diri mereka, berpikiran negatif tentang dirinya, sehingga potensi yang sebenarnya ada dalam dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan keadaan seperti itu seorang siswa akan kehilangan motivasi untuk mencapai prestasi dalam belajar dan kehilangan keberaniannya untuk melakukan atau mencoba hal-hal yang baru atau tantangan karena ia selalu dibayangi perasaan tidak mampu, kondisi ini mempengaruhi hasil

²Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta : Purwa Suara, 2002), hlm.23.

³Lelil, Guru di SMP Negeri 1 Portibi, Wawancara, Senin, 2 Oktober 2017

belajar yang mereka peroleh⁴. Adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, serta keadaan percaya diri siswa yang rata-rata kuat dengan latar belakang yang berbeda memberikan dorongan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rasa percaya diri siswa masih rendah yang menyebabkan kurang antusias dalam belajar.
2. Ketidak beranian dalam mengungkapkan pendapat yang ia miliki di depan umum .
3. Kegiatan pembelajaran yang masih pasif.
4. Kegiatan pembelajaran lebih terfokus kepada guru.
5. Hasil belajar yang masih kurang baik, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri, baik internal maupun eksternal seperti motivasi, percaya diri, lingkungan, sarana prasarana, dll.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama

⁴ Observasi , SMP N 1 Portibi, Senin, 2 Oktober 2017

Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Portibi, Kecamatan Portibi, Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan percaya diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi para siswa yang mengalami masalah terhadap kepercayaan diri yang menyebabkan mereka kesulitan dalam proses belajar mengajar.

2. Secara Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, hasil yang dicapai dapat bermanfaat antara lain:

- a. Bagi Siswa Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan prestasi hasil belajar dan mengembangkan rasa kepercayaan diri.
- b. Bagi Pendidik, Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan siswa sehubungan dengan proses belajar mengajar.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Portibi untuk mewujudkan suatu lingkungan sosial dan situasi belajar mengajar yang kondusif bagi siswa sehingga tingkat prestasi hasil belajar yang dicapai bisa maksimal.

- d. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Kepercayaan Diri adalah sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.⁵ Dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa diharapkan akan lebih mudah dalam mencapai hasil yang baik dalam proses belajar yang dilakukan oleh setiap siswa, pada tiap-tiap mata pelajaran yang mereka ikuti salah satunya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, karena dengan kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan mendukung keberhasilannya dalam proses belajar.
2. Hasil Belajar dalam kamus populer Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dalam proses pembelajaran.⁶ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan, diharapkan akan memberikan hasil yang terbaik, baik perubahan sikap, moral, pengetahuan dan lain sebagainya, dimana perubahan yang dimaksud adalah perubahan kearah yang lebih baik, pada setiap mata pelajaran

⁵Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara, 2002), hlm.6.

⁶Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm.623.

yang diikuti. Salah satunya pada pendidikan agama Islam, dimana hasil yang diharapkan yaitu memiliki akhlak yang baik, serta dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat Islam.

3. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam, atau yang beragama lain yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya. Pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari ajaran Islam. Apabila ditinjau dari segi muatan pendidikannya, maka Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan ‘‘untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam’’.⁷

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari subbab dengan rincian sebagai berikut:

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ditjend Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2006), hlm.2

Bab I berisikan pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Vairabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan Landas Teori, Kerangka Teori, Penelitian terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

Bab III merupakan Metodologi Penelitian yang Menguraikan Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data dan Tekhnik Analisis Data.

Bab VI merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskriptif data, Pengujian hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kepercayaan Diri

a. Pengertian kepercayaan diri

Kepercayaan diri berasal dari dua kata yaitu kepercayaan dan diri. Kepercayaan yang berasal dari kata percaya yang berarti “yakin”. Sedangkan diri adalah “keseluruhan unsur jasmani dan rohani seseorang”. Dengan demikian kepercayaan diri adalah anggapan ataupun keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya.¹

Percaya diri dalam bahasa inggris disebut *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nantinya akan menimbulkan motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Percaya diri adalah sesuatu yang dinamis, ia bias naik dan turun, berubah dan berkembang. Ditentukan oleh dinamika posisi, kondisi, dan situasi kala itu. Hal terpenting yang harus dilakukan adalah menjaganya agar tetap beradan di tingkat yang optimal dan sehat. Rasa percaya diri akan menghilangkan rasa takut

¹Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 753

dalam diri yang hanya akan menghambat jalannya suatu komunikasi. Ia juga akan mengantar untuk belajar dan menjadi lebih baik, karena di dalam kepercayaan diri terdapat energy-enrgi positif yang luar biasa.²

Percaya diri penting dimiliki setiap individu dalam seluruh aspek kehidupannya, termasuk siswa. Seorang siswa penting memiliki percaya diri yang mantap agar dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Untuk meningkatkan percaya diri tersebut maka siswa terlebih dahulu mengenal diri dan dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya. Hal ini disebabkan setiap orang berbuat sesuai dengan keadaanya sebagaimana yang terkandung dalam Q.S al- isra 17:84 sebagai berikut:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya” Katakanlah “tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing”. maka tuhanmu mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.³

Berdasarkan penjelasan ayat di atas dapat dipahami bahwa setiap manusia itu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka mereka akan berbuat sesuai dengan kata hati mereka masing- masing, dan itu tergantung kepada kepercayaan diri mereka dalam melakukan suatu kegiatan, seorang siswa hanya berusaha dalam melakukan sesuatu

² Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002). hlm 5

³ Al-jumanatul ‘Ali, *AL-qur’an dan Terjemahan* (Bandung: CV J-ART, 2004). hlm 290.

kegiatan dan hasilnya hanya tuhan yang tahu, yang terpenting disini berani menampilkan diri.

Sejalan dengan ayat di atas, Zakiah Drazat telah mengemukakan sebagai berikut

“setelah kita mengenal diri dengan segala aspek dan lengkap dengan keistimewaan dan kekurangna- kekurangannya dengan kolektif, maka kita harus berusaha supaya semua segi diri, baik yang baik maupun yang kurang baik dapat diterima dengan sungguh- sungguh sehingga dapat memperbaiki dan menerima yang tak dapat diubah (rupa, bakat, kecerdasan) dengan sungguh- sungguh disamping mempertahankan yang sudah baik”.⁴

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penerimaan diri dari apa adanya mempunyai pengaruh besar terhadap terciptanya rasa percaya diri pada seseorang. Selanjutnya M. Ngalim Purwanto dalam bukunya” Psikologi Pendidikan”, mengemukakan bahwa “*the self*” meliputi semua penghayatan, anggapan, sikap, dan perasaan-perasan , baik yang disadari maupun yang tidak disadari yang ada pada diri seseorang tentang dirinya.⁵

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dimengerti bahwa percaya diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang akan kemampuan potensi dirinya dengan segala kekurangannya. Dengan demikian orang yang ingin mempunyai rasa Percaya diri yang baik

⁴Zakiah Dradjat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 60.

⁵M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm.122.

harus terlebih dahulu dapat menerima dirinya apa adanya. Sejalan dengan hal ini Zakiah Dradjat mengemukakan sebagai berikut.

“Rasa dapat menerima diri dengan sungguh-sungguh dapat menghindarkan diri jatuh kepada rasa rendah diri (*inferiority complex*) atau hilangnya kepervayaan pada diri. Biasanya orang yang merasa rendah diri akan mudah merasa tersinggung dan dengan mudah pula menyinggung persaan orang lain”.⁶

Agama dapat membantu manusia untuk meningkatkan rasa percaya dirinya. Hal ini disebabkan agama memberikan ketentraman batin kepada manusia sehingga ia dapat meningkatkan percaya dirinya. Selain itu agama menjauhkan diri dari rasa cemas, takut, gelisah, dan berbagai gangguan jiwa lainnya. Tentang hal ini Jalaluddin mengemukakan sebagai berikut:

“Bagaimanapun suatu ketika dalam kondisi yang berada dalam keadaan tanpa daya manusia akan kehilangan pegangan, bersikap pasrah,. Dalam kondisi yang serupa ini ajaran agama paling tidak akan membangkitkan makna dalam hidupnya. Dalam hal in makna hidup pribadi harus ditemukan sendiri”.⁷

Penjelasan Jalaluddin tersebut menunjukkan bahwa agama membangkitkan makna hidup dalam diri seseorang. Dengan demikian agama meningkatkan percaya diri yang dimilikinya. Hal itu

⁶Zakiah Dradjad, *Op. Cit.*, hlm. 60

⁷Jalaluddin, *Psikologo Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)hlm. 144

mempunyai keterkaitan erat dengan fungsi agama dalam kehidupan manusia sebagaimana disebutkan berikut ini:⁸

- a). Memberi bimbingan dalam hidup
- b). Menolong dalam menghadapi kesukaran, dan
- c). menentramkan batin

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa agama membantu manusia menemukan makna hidup. selanjutnya Jalaluddin menjelaskan bahwa kegiatan potensial yang memberikan peluang kepada seseorang untuk menemukan makna hidup bagi dirinya adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan berkarya, bekerja dan mencipta, serta melaksanakan dengan sebaik-baiknya tugas dan kewajiban masing-masing.
- 2) Keyakinan dan penghayatan atas nilai-nilai tertentu (kebenaran, keindahan, kebajikan, keimanan, dan lain-lainnya).
- 3) Sikap tepat yang diambil dalam keadaan dan penderitaan yang tidak terelakkan lagi.⁹

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwa percaya diri yang dimiliki seseorang tidak dapat dipisahkan dari agama yang

⁸Zakiah Dradjat, *Peranan Agama Islam dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Haji Masagung, 1994). hlm, 56.

⁹Jalaluddin, *Op. Cit.*, hlm,

dianutnya serta kesungguhannya mempelajari, menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.¹⁰

Bahwa sebelum seseorang anak mencapai kemampuan untuk berdiri sendiri, ia perlu merasakan adanya hubungan saling mempercayai antara dirinya dan orang tuanya. Ia perlu merasakan adanya cinta serta perhatian dan meyakini bahwa ia bisa memperolehnya setiap saat ia membutuhkannya. Kemudian hanya mungkin tumbuh kalau kebutuhan anak dan ketergantungan kepada orang lain telah terpenuhi, dan ia merasa bahwa ada orang lain yang selalau dapat dihindarkannya untuk bersandar bila ia membutuhkannya.

Dari uraian di atas dapat dipahami lingkungan anak terutama keluarga sangat berpengaruh terhadap percaya diri yang dimilikinya. Demikian pula dengan pendidikan yang diperolehnya. Peter Lauster sebagaimana yang terdapat dalam bukunya yang berjudul “Tes Kepribadian“, mengemukakan bahwa kriteria atau ciri-ciri orang yang percaya diri adalah “yakin terhadap kemampuan sendiri, bersikap otomatis, punya inisiatif, mudah bergaul, tidak mudah tersinggung dan menyinggung perasaan orang lain”.¹¹

Kepercayaan diri seseorang anak akan timbul jika kepadanya diberikan kepercayaan untuk melakukan sesuatu. Anak

¹⁰Alex Sobur, *Anak Masa Depan* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm.79-80.

¹¹Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, terj. D.h. Gulo (Jakarta :Bumi Aksara, 1994), hlm. 1-8

akan menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan baik jika memiliki kepercayaan diri dengan mantap. Sebaliknya anak yang tidak memiliki kepercayaan diri “tidak siap menghadapi persoalan yang timbul di sekolah.”¹² Jika siswa memiliki percaya diri yang berarti mantap berarti akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

b. Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang. Ada proses tertentu didalam pribadi seseorang terjadi pembentukan rasa percaya diri. Membangun rasa percaya diri sendiri membangkitkan kekuatan yang ada dalam diri. Ketika kekuatan-kekuatan itu bangkit, maka kepercayaan kepada diri sendiri akan bertambah, rasa percaya diri sendiri bisa ditumbuhkan dan ditanamkan dalam diri kita dengan cara sebagai berikut:

- 1). Percayalah akan kemampuan yang dimiliki
- 2). Percaya kepada keberhasilan dimasa depan
- 3). Bergaul kepada orang-orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

¹²L.F.J. Sanders, *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*, terj. J. Drost, S.J. (Jakarta: Gramedia. 1995) hlm. 2.

4). Percayalah bahwa kebodohan bisa disenyapkan oleh rasa percaya diri¹³

Kepercayaan diri merupakan salah satu variabel psikologi dan dalam proses pembelajaran dalam sekolah. Perilaku percaya diri begitu perlu untuk ditumbuh kembangkan agar siswa dapat mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan serta sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, sehingga dalam belajar siswa tidak merasa kesulitan ketika ada suatu hal yang ingin ia sampaikan, karena dengan kepercayaan diri yang ia miliki maka siswa akan mampu menyampaikan sesuatu yang ia ketahui ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

- 1) Faktor Internal
 - a) Konsep Diri

Konsep diri merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang terbentuk melalui pengalaman hidup dan interaksinya dengan lingkungan dan juga karena pengaruh dari orang-orang yang di anggap penting atau dijadikan panutan.¹⁴

¹³Siti Nur Deva Rahman, *Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri dengan Hasil Belajar, (Studi Mata Pelajaran IPS di SMP Fatahillah di Jakarta Selatan)*, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), 2014, hlm.26-27

b) Harga Diri

Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri. Akan tetapi orang yang mempunyai harga diri rendah bersikap tergantung kurang percaya diri dan biasanya terbentur pada kehidupan sosial serta pesimis dalam pergaulan.

c) Kondisi Fisik

Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Lautser juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara.

d) Pengalaman Hidup

Kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan, yang paling sering menjadi sumber timbulnya rasa percaya diri. Lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak nyama, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.¹⁵

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

¹⁴Adi W Gunawan, *Genius Larning Strategy* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm 363

¹⁵Herri Zan Pieter, *Pengantar Komunikasi dan Konseling dalam Praktik Kebidanan* (Jakarta: Kencana, 2012). Hlm. 157

Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Anthony lebih lanjut mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung menjadi mandiri dan tidak tergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.¹⁶

b) Pekerjaan

Rogers dalam Kusuma, mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut bahwa rasa percaya diri muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

d. Indikator Kepercayaan Diri

Terdapat beberapa indikator kepercayaan diri sebagai berikut:

1) Kemampuan

Orang yang percaya diri menyadari kemampuan yang ada pada dirinya. Mereka tahu dan sadar bahwa mereka punya bakat,

¹⁶Kansius Drajat, *Remaja Harapan dan Tantangan* Jakarta: CV Ruhama, 1994), hlm.40

keterampilan dan kemahiran. Orang yang menyadari akan kemampuannya lebih cenderung berani dalam bertindak.

2) Merasa Bisa Melakukan karena Memiliki Pengalaman

Pengalam tidak semuanya manis (berhasil) tetapi ada juga pahit (kegagalan). Jika bias memetik hikmah dari segudang pengalaman yang pernah dialami diri sendiri atau orang lain yang pernah dilihat, percaya diri yang ada dalam diri masing-masing individu bisa berkembang perlahan-lahan.

3) *Self esteem* yang tinggi

Self esteem adalah rasa menghargai diri sendiri atau kesan seseorang mengenai dirinya sendiri yang dianggap sesuatu yang baik. Dengan adanya rasa menghargai diri sendiri, individu manapun tidak akan meremehkan diri masing-masing individu. Seseorang akan merasa bisa untuk berbuat dalam hal apapun.

4) Kemampuan dalam Beraktualisasi

Seseorang yang menjadi percaya diri akan berusaha sekeras mungkin untuk mengeksplorasi semua bakat yang ia miliki. Dan berusaha membagikan kemampuannya agar bisa ditiru atau dicontoh.

5) Prestasi

Prestasi akan mendukung seseorang untuk berkembang menjadi orang yang percaya diri. Semakin banyak merebut prestasi,

semakin melejit pula dorongannya untuk menjadi orang yang percaya diri.¹⁷

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seserang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas dalam kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menurut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra diri yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri. Tetapi angka tinggi tersebut menurun drastis menjadi hanya 18 % waktu mereka berusia 16 tahun. Konsekuensinya 4

¹⁷ Derry Iswidarmanjaya dan Jubile Enterprise, *Suatu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003.), hlm. 25-30.

dari 5 remaja dan orang dewasa memulai pengalaman belajarnya yang baru dengan perasaan ketidaknyamanan.¹⁸

Sejalan dengan perumusan di atas, ada pula tafsiran lain tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah *suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan*.¹⁹ Menurut James Wittaker dalam dalam Wasty Soemanto mendefenisikan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah meelelui latihan atau pengalaman.²⁰

Belajar bukan sekedar pengalaman, belajar adalah suatu proses, dan bukan hasil. Karena itu belajar berlangsung aktif dan integrativ dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²¹ Belajar dalam penelitian luas dapat diartikan sebagai kegiatan fsiko-fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian belajar dalam arti sempit, dimaksudkan sebuah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.²²

Jika disimpulkan dari sejumlah pandangan dan defenisi di atas tentang belajar, ditemukan beberapa ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut: Pertama : Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri

¹⁸Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung :ALFABETA , 2009). hlm. 33.

¹⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara , 2011). hlm.37

²⁰Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008). hlm. 3

²¹*Ibid*, hlm 104-105.

²²Sardiman A M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 1986).hlm. 20-21.

seseorang yang disadari atau disengaja. Oleh sebab itu pemahaman pertama yang sangat penting ialah bahwa kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk aktivitas tertentu. Kedua : Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Ketiga : Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Walaupun tidak semua tingkah laku merupakan hasil belajar, akan tetapi aktifitas belajar umumnya disertai perubahan tingkah laku.²³

Sejalan dengan beberapa defenisi di atas, bila dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam dapat dipahami bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah suatu aktivitas nyata yang berjalan secara dinamis dengan tujuan untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian yang berjalan seumur hidup. Dengan demikian pendidikan Islam itu tidak hanya berjalan melalui pendidikan formal saja, tetapi harus dikembangkan di luar sikolah atau di lembaga pendidikan non formal.

Syahminan Zaini, mengatakan bahwa : “pendidikan Islam ialah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud (tercapai) kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.

b. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi

²³Wasty Soemanto, *Op. Cit.*, 35-37

dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Potensi perilaku untuk diubah, perubahan perilaku dan hasil perubahan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel I
Domain Hasil Belajar

INPUT	PROSES	HASIL
Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah		Perilaku yang telah berubah 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instruction effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturan effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dalam tujuan pembelajaran, sedang hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai. Misalnya setelah mengikuti pelajaran siswa menyukai pelajaran matematika yang semula tidak disukai karena siswa senang dengan cara mengajar guru.²⁴

3. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

²⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2009).hlm.48-49

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu di upayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dalam pengembangan alat ukur hasil belajar perlu dipahami domain yang akan diukur sebelum menyusun alat ukur. Pemahaman akan domain yang akan diukur apakah alat ukur yang dikembangkan tepat sehingga pengukuran dan hasilnya juga tepat.

Kepribadian manusia secara teoritik untuk kepentingan memahami perubahan perilaku manusia dibagi menjadi tiga domain atau ranah yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku. Tergantung pada tujuan pendidikannya, perubahan perilaku yang merupakan hasil belajar dapat berupa domain kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁵

Pengukuran hasil belajar dapat diukur dari lambang atau indikasi lain. indikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan Evaluasi Hasil belajar

²⁵*Ibid*, hlm.34-35.

Ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar, yakni: penilaian acuan norma (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria.

1. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Penilaian dengan menggunakan pendekatan ini, prestasi belajar seseorang peserta didik diukur dengan cara membandingkan dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelompoknya dengan skornya sendiri.

2. Penilaian Acuan Kriteria (PAK)

Penilaian dengan pendekatan PAK menurut tardif (1989:95) yang dikutip oleh muhibbinsyah,²⁶ adalah merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (*well defenied domain behaviurs*).

- b. Batas Minimal Hasil Belajar

Menetapkan batas minimum keberhasilan siswa selalau berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Untuk mengukur hasil belajar

²⁶Muhibbinsyah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada). hlm.218.

siswa, maka kriteria penilaian yang dipergunakan adalah kriteria yang dikemukakan oleh Muhibbinsyah, sebagai berikut²⁷ :

Tabel II
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

No	Nilai angka	Nilai huruf	Kriteria
1	80-100	A	Sangat baik
2	70-79	B	Baik
3	60-69	C	Cukup
4	50-59	D	Kurang
5	0-49	E	Gagal

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu adalah kecakapan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dalam semua mata pelajaran yang dikutinya disekolah. Perubahan yang terjadi pada diri siswa ini merupakan akibat dari perilaku belajar yang telah dialaminya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S 55: 33 berikut ini:

يَمَعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Artinya: “Wahai Sekalian Jin dan Manusia, jika kuasa menerobos zona langit dan bumi, maka teroboslah keluar padanya. Namun kamu tidak akan mampu menerobosnya kecuali dengan kekuatan (sulthan).”²⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa perumusan hasil belajar itu adalah ilmu yang diperoleh siswa. Dengan ilmu manusia dapat berbuat

²⁷*Ibid.*, hlm.221

²⁸Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 775.

apa saja, seperti, menciptakan peralatan canggih yang dapat membawa manusia ke penjuru langit (bulan dan planet).

Untuk mengetahui hasil belajar siswa ini di gunakan pendekatan penilaian norma dan penilaian acuan kriteria. setelah itu dilakukan, maka disesuaikan dengan batas minimal prestasi belajar yang telah di uraikan oleh muhibbinnsyah di atas. Karena SMP N 1 Portibi memakai pendekatan penilaian acuan kriteria (PAK), maka standar yang digunakan untuk hasil belajar siswa adalah nilai raport bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto,²⁹ ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1) faktor interen

Faktor interen adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang belajar. Dalam membicarakan faktor ini, akan dibahas tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 171-188

2) faktor eksteren

Faktor eksteren yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: “faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang relevan tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti Sri Damayanti Harahap, dengan judul ‘‘Pengaruh percaya diri siswa terhadap hasil belajar Matematika di kelas X SMA Negeri 1 pinangsori’’. terdapat pengaruh antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMA Negeri 1 pinangsori, diterima kebenarannya dilihat berdasarkan data yang diperoleh sehingga dapat disebutkan bila percaya diri siswa baik maka hasil belajarnya juga akan baik. Dengan demikian dapat dilihat dari $r_{xy} = 0,597$ lebih besar $r_{tabel} = 0,300$. Sedangkan perhitungan t_{hitung} yaitu $6,257 > t_{tabel}$. Kemudian untuk mengetahui besarnya nilai variable hasil belajar Matematika siswa diketahui dengan perhitungan regresi sederhana yang persamaannya adalah $Y = 9,75x$ dapat disimpulkan jika percaya diri (x) siswa naik maka

hasil belajar Matematika (Y) di kelas X SMA Negeri 1 pinangsori akan baik.³⁰

2. Peneliti Yulinda Triana Siregar, dengan judul ‘‘Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa di SMP Negeri 9 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan’’³¹ , Hasil penelitiannya adalah
 - a. Gambaran yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan terhadap npola asuh orang tua tahun pelajaran 2014/2015 masuk pada kategori ‘‘cukup’’ hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dimana skor rata-rata =66,95
 - b. Percaya diri yang diperoleh siswa SMP Negeri 9 Hutaimbaru Kecamatan Padang sidempuan tahun pelajaran 2014/2015 masuk kategori ‘‘cukup’’. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dimana skor rata-rata=64,26
 - c. Bahwa pola asuh orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap percaya diri yang dimiliki oleh siswa. Hal ini sesuai dengan anlisis data yang dilakukan, dmana hipotesis alternative yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui ($r_{xy}=0,651 > 0,220 = r_t$).

³⁰ Sri Damayanti Harahap, *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Pinangsori*, (Skripsi IAIN Padangsidempuan 2014), hlm 71

³¹ Yulianda Trianda Siregar, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Percaya Diri Siswa di SMP Negeri 9 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan* .

C. Kerangka Berpikir

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara seseorang dengan lingkungannya atau sumber-sumber belajar dengan belajar akan diperoleh perubahan-perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan pemahaman. Pelajaran pendidikan agama Islam diajarkan dengan tujuan membekali siswa agar dapat memahami aturan-aturan yang terdapat dalam agama Islam, serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Dengan melakukan beberapa praktek, diskusi, serta mengambil kesimpulan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Dalam belajar pendidikan agama Islam siswa ditekankan agar memiliki pemahaman yang baik sehingga mampu membedakan antara penjelasan yang satu dengan yang lainnya, karena dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berkaitan erat dengan beberapa praktek yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam hal ini maka peneliti beranggapan bahwa kepercayaan diri itu sangat dibutuhkan dalam diri seseorang karena dengan adanya percaya diri siswa dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang diberikan oleh guru. Percaya diri merupakan hal yang utama dalam mencapai kesuksesan, oleh karena itu percaya diri adalah salah satu faktor penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah “ada Pengaruh yang signifikan kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 portibi”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai bulan September 2017 sampai dengan April 2018.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, *ex post facto* penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian *ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain.¹

¹Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 84

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Hadi menjelaskan bahwa populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau semua subjek yang dimaksudkan untuk diteliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Portibi sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 2 kelas.

Tabel 3

Jumlah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Portibi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	VIII A	10	07	17
2	VIIIB	11	06	16
Jumlah				33

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.³ Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga berupa penelitian populasi. Jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%/ 25% atau lebih. Maka dari itu, seluruh siswa diambil

²S. Hadi, *Metode Researc.* (Yogyakarta:Andi offset, 2000), hlm.56

³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.* (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm.117

sebagai sampel. Karena populasi dari penelitian ini adalah 33 siswa maka sampelnya adalah 33 karena subyeknya kurang dari 100.

D. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non tes dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket yang mengungkapkan data tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi.

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian dengan jumlah butir pertanyaan dengan perincian 30 pertanyaan kepercayaan diri. Angket dibagikan kepada siswa yang mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam, dimana angket yang dibuat dalam bentuk skala likert yaitu pilihan (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju).

Tabel 4
Kisi-kisi indikator

Variable	Indikator	No item	No. item
(x) Kepercayaan Diri	1.Kemampuan	6	2,4,6,8,10,30
	2.Merasa bisa melakukan karena memiliki pengalaman	6	1,3,5,7,9,11
	3. <i>Self esteem</i> yang tinggi	6	12,13,14,16,28,29

	4.Kemampuan dalam beraktualisasi	6	15,17,18,19,20,21
	5.prestasi	6	22,23,24,25, 26,27

Angket ini berbentuk skala penelitian dengan menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

1. Untuk option a (sangat setuju) diberikan skor 4
2. Untuk option b (setuju) diberikan skor 3
3. Untuk option c (kurang setuju) diberikan skor 2
4. Untuk option d (tidak setuju) diberikan skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

1. Untuk option a (sangat setuju) diberikan skor 1
2. Untuk option b (setuju) diberikan skor 2
3. Untuk option c (ragu-ragu) diberikan skor 3
4. Untuk option d (tidak setuju) diberikan skor 4

b. Dokumentasi Hasil Belajar

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.⁴ Dalam melaksanakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dan

⁴*Ibid.* hlm.135

dokumentasi tentang hasil yang diperoleh oleh siswa SMP Negeri 1 Portibi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = indeks korelasi prpduct moment

N = jumlah sampel

$\sum X$ = jumlah skor x

$\sum Y$ = jumlah skor y

$\sum X^2$ = jumlah skor X dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah skor Y dikuadratkan

$\sum XY$ = perkalian antara jumlah skor X dan skor Y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_t product moment dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{xy} > r_t$ maka item yang diuji valid.⁵

b. Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σt^2 = variansi total⁶

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_t *product moment* dengan taraf signifikan 5 % jika $r_{11} > r_t$ maka angket yang diujicobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya.

⁵Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 274.

⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 109.

F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 33 orang siswa diluar sampel penelitian. Dari hasil perhitungan yang dilakukan penulis disimpulkan bahwa dari 30 item pertanyaan untuk variable X yang valid berjumlah 25.

Uji coba dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri

No	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{table}	Interpretasi
1	4,952	Pada taraf signifikan 5% $n-2=33-2=31$ (1,695)	$t_{hitung} > t_{tabel} = \text{valid}$
2	3,794		
3	2,791		
4	4,553		
6	2,344		
7	1,903		
8	4,510		
9	4,910		
10	2,951		
11	2,646		
12	2,408		
13	2,753		
14	3,210		
15	2,951		
16	1,834		
17	4,357		
19	2,973		
20	3,540		

21	2,163	Pada taraf signifikan 5% $n-2=33-2=31$ (1,695)	Valid
22	2,569		
23	2,473		
24	2,705		
25	2,240		
27	1,802		
28	2,047		

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dari hasil penelitian untuk variabel X diperoleh hasil nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari $dk=n-2=31$ maka diperoleh r_{11} sebesar 0,702 ini di konsultasikan dengan r_{tabel} 0,3440.

G. Analisis Data

Analisis data pada skripsi ini menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*.⁷

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2015), hlm. 207.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

a). Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum f i x_i}{\sum f i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

$f i$ = Frekuensi

x_i = Tanda kelas

b). Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median adalah

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me: Median

b: batas bawah kelas median

p: panjang kelas interval

n: banyaknya data

f: frekuensi kelas median

F: jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari
tanda kelas median

c). Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus adalah:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d). Standar deviasi, dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

e). Distribusi Frekuensi, dengan rumus:

1. Tentukan rentang, rumus: data terbesar – data terkecil
2. Banyak kelas, rumus: $1 + (3,3) \log n$
3. Panjang kelas, rumus: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

b. Statistik Inperensial

Statistik inverensial adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik koreasi “r” yaitu rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{1,2}$ = koefisien korelasi yang dicari

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Variabel X (sistem pendidikan pesantren)

$\sum Y$ = variabel Y (pembinaan moral santri)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir item variabel bebas

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item variabel terikat.

$\sum XY$ = Jumlah produk butir item variabel X dikali produk butir item variabel Y.

Nilai “X” diperoleh dari responden yaitu pengaruh kepercayaan diri. Begitu juga dengan nilai “Y” yang diperoleh dari responden yang diambil dari

skor angket yaitu hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Kemudian juga menggunakan rumus reliabilitas yaitu:

$$r_{nn} = \frac{nr}{1+(n-1)r}$$

Keterangan:

R_{nn} : besarnya koefisien realibilitas sesudah angket tersebut ditambah butir soal baru.

n : berapa kali butir-butir soal itu ditambah.

r : besarnya koefisien realibilitas sebelum butir-butir soalnya ditambah.⁸

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh x terhadap y dilakukan analisis regresi linear sederhana. Perhitungan persamaan regresi x dan y dengan mencari persamaan garis regresi sebagai berikut: untuk mengetahui tingkat rendahnya korelasi antara variabel x dan variabel y maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah, Tidak Berarti
0,21 – 0,40	Lemah, Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Kuat atau Tinggi
0,91 – 1,00	Sangat Kuat, Tinggi

⁸Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 101-102.

⁹Hartono, *Statistik Untuk Peneitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 78.

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi (r_{xy} kepada r tabel, jika $r_{xy} > r$ tabel, maka angket tersebut valid dan reliabel, dan jika $r_{xy} < r$ tabel maka angket tidak valid dan reliabel.

Selanjutnya untuk mengatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien yang diterima

R = nilai koefisien korelasi

Kemudian untuk menguji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y , maka hasil korelasi product moment tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh x terhadap y, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Perhitungan persamaan regresi x dan y dengan mencari persamaan garis regresi sebagai berikut :

Rumus regresi linear sederhana : $y = \alpha + b.x$

$$b = \frac{n \cdot \sum rx - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - \sum y^2}$$

$$\alpha = \frac{\sum x - b \cdot \sum y}{n}$$

Persamaan regresinya adalah $Y = a + bx$ ¹⁰

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari regresi adalah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK reg (a)) dengan rumus:

$$JK \text{ reg } (a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

2. Mencari jumlah kudrat regresi (JK reg (b/a)) dengan rumus:

$$\text{jika } (b|a) = b \cdot \left\{ \sum rx - \frac{(\sum x) \cdot \sum y}{n} \right\}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi (JK Res) dengan rumus:

$$JK \text{ Res} = \sum y^2 - JK \text{ Reg } (b|a) - JK \text{ Reg } (a)$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK reg (a) dengan rumus:

¹⁰Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 148.

$$RJK \text{ Reg } (a) = JK \text{ Reg } (a)$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK Reg (b/a) dengan rumus:

$$RJK \text{ Reg } (b|a) = JK \text{ Reg } (b|a)$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK Res) dengan rumus:

$$RJK \text{ Res} = \frac{JK \text{ Res}}{n - 2}$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F \text{ Hitung} = \frac{RJK \text{ Reg } (b|a)}{RJK \text{ Res}}$$

Kaidah pengujian sisnifikansi yaitu sebagai berikut:

Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_o ditolak artinya signifikan

$F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_o diterima artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi : $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Mencari nilai F tabel menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F \text{ tabel} = F (1 - \alpha)(JK \text{ Reg}(b|a)) . JK \text{ Res}$$

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai

$F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel kepercayaan diri (Variabel X), Variabel hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data Kepercayaan Diri

Dari data angket kepercayaan diri (Variabel X) di atas dapat dilihat dalam lampiran 4. Hasil perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 7

Rangkuman Deskripsi Data Kepercayaan Diri

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	89,00
Skor terendah	54,00
Mean	78,94
Median	81,00
Modus	73,00
Standar Deviasi	7,28

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variable kepercayaan diri yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 33 orang siswa adalah sebesar 89 dan skor terendah adalah 54, skor rata-rata(mean) sebesar 78,94, dan untuk nilai tengah (median) 81, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) 73, dan begitu juga standard deviasi diperoleh sebesar 7,28.

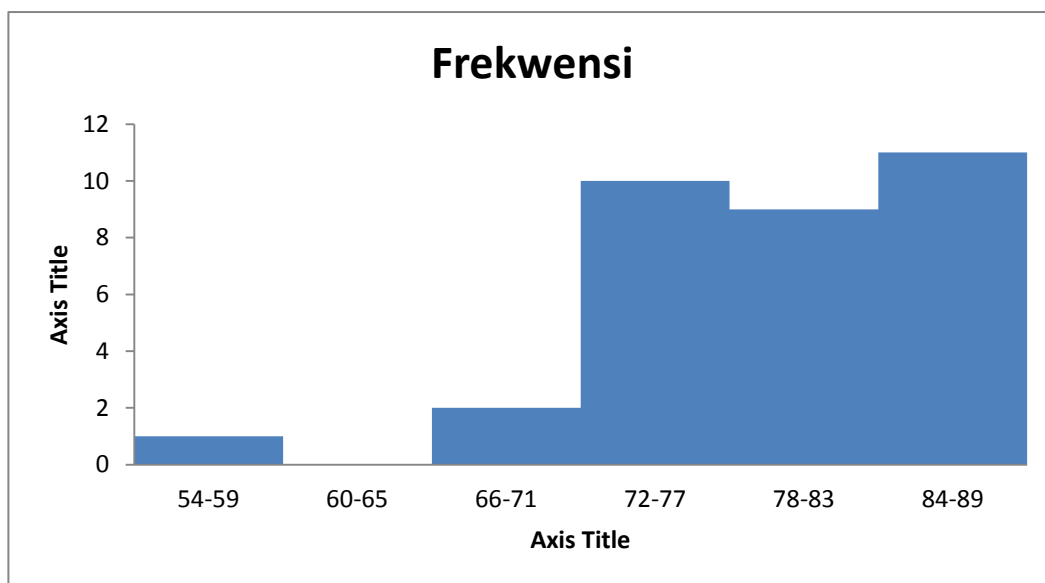
Untuk memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan variabel kepercayaan diri dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval 6 ini dapat dilihat pada lampiran 4. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri

Interval	Frekwensi	Persentase
54-59	1	3,0
60-65	0	0,0
66-71	2	6,1
72-77	10	30,3
78-83	9	27,3
84-89	11	33,3
Jumlah	33	100,0

Penyebaran skor variabel kepercayaan diri sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 54-59 sebanyak 1 orang (3,0%), interval 60-65 adalah 0 orang (0,0) interval kelas 66-71 sebanyak 2 orang (6,1%), interval 72-77 sebanyak 10 orang (30,3%), interval 78-83 sebanyak 9 orang (27,3%), interval kelas 84-89 sebanyak 11

orang (33,3%). Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara maka dibuat diagram yang terdapat pada gambar I berikut ini;



Gambar 1. Histogram penyebaran variabel kepercayaan diri

Kepercayaan diri siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh Variabel kepercayaan diri sebagai berikut:

tingkat pencapaian

$$= \frac{\sum skor x}{\sum responden x item soal x bobot nilai tertinggi x 100\%}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{2605}{33 \times 22 \times 4 \times 100\%}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = \frac{2605}{2904 \times 100\%}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = 0,897 \times 100\% = 89,7\%$$

Dari hasil perhitungan skor kepercayaan diri secara kumulatif yang menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100% diperoleh 89,7%. Maka untuk melihat tingkat kualitas kepercayaan diri adalah dengan mengkonsultasikan kepada kriteria penilaian dalam tabel dibawah ini:¹

Tabel 9
Tabel Interpretasi Korelasi Variabel X
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi penilaian keteladanan guru
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi adalah sangat baik

2. Deskriptif Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

¹ Ahmad Nijar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Padang Sidempuan:Perdana Mulya Swara, 2014), hlm 93

Data hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi (Variabel Y). Perhitungan analisis statistik deskriptif variabel Y dapat dilihat dalam lampiran 5. Perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 10
Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	87,00
Skor terendah	79,00
Mean	81,91
Median	81,00
Modus	80,00
Standar Deviasi	2,578

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variable kepercayaan diri yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 33 orang siswa adalah sebesar 87 dan skor terendah adalah 54, skor rata-rata(mean) sebesar 81,91, dan untuk nilai tengah (median) 79, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) 80, dan begitu juga standard deviasi diperoleh sebesar 2,578.

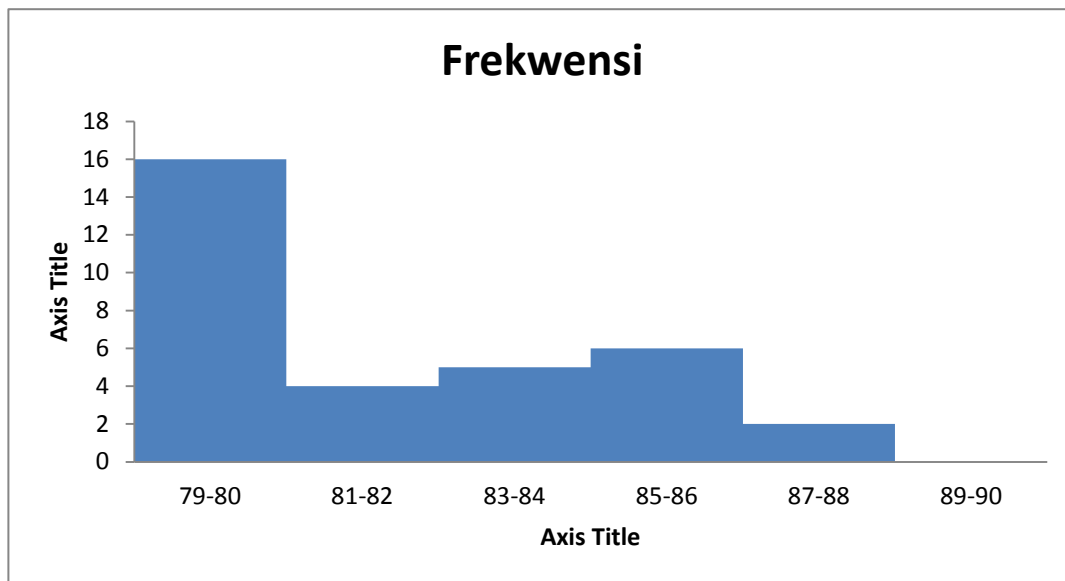
Untuk memperjelas data di atas pada variabel hasil belajar pendidikan agama Islam siswa tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi. Berdasarkan hal tersebut maka penjelasan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 11
Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

Interval	Frekwensi	Persentase
79-80	16	48,5
81-82	4	12,1
83-84	5	15,2
85-86	6	18,2
87-88	2	6,1
89-90	0	0,0
Jumlah	33	100,0

Nilai hasil belajar pendidikan agama Islam sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas 79-80 sebanyak 16 orang (48,5%), interval 81-82 sebanyak 4 orang (12,1%), interval 83-84 sebanyak 5 orang (15,2%), interval 85-86 sebanyak 6 orang (18,2%), interval 87-88 sebanyak 2 orang (6,1%), interval 89-90 sebanyak 0 orang (0%),

Nilai hasil belajar pendidikan agama Islam di atas digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 2 Diagram Penyebaran Variabel Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara diketahui melalui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel hasil belajar pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

tingkat pencapaian

$$= \frac{\sum skor Y}{\sum responden \times item soal \times bobot nilai tertinggi \times 100\%}$$

$$tingkat pencapaian = \frac{2703}{33 \times 18 \times 5 \times 100\%}$$

$$tingkat pencapaian = \frac{2703}{2970 \times 100\%}$$

$$\text{tingkat pencapaian} = 0,910 \times 100\% = 91,0\%$$

Maka untuk melihat tingkat kualitas hasil belajar pendidikan agama Islam siswa dengan melihat pada kriteria penilaian sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Kriteria Penilaian Variabel Y

No	Skor	Interpretasi penilaian akhlak siswa
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari hasil skor di atas kita dapat melihat bahwa skor hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi adalah sebesar 91,0% dimana perolehan tersebut berada pada kategori sangat baik. Hasil ini diperoleh dengan menggunakan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan seratus persen.

B. Pengujian Hipotesis

Seperti yang telah disebutkan pada bab III bahwa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh yang signifikan antara

kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Adapun hasil pengujian hipotesis sebagai berikut diuji dengan menggunakan statistic analisis *product moment correlation* dan regresi sederhana.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,702. Untuk nilai r tabel (r_t) = 0,3440 pada tingkat kepercayaan 5% untuk $N=33-2=31$, bahwa $r_{hitung} (0,702) > r_{tabel} (0,3440)$, artinya terdapat hubungan yang kuat antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Dari perhitungan di atas, berada pada interval koefisien korelasi 0,60-0,799, $r_{xy} = 0,702$ termasuk dalam kategori kuat.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dapat ditentukan dengan rumus $KP = r^2 \times 100\% = 702^2 \times 100\% = 49,2\%$ artinya

variabel kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sebesar 49,2% dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 50,8%

Tabel 13
Rangkuman Hasil Statistik T hitung

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.543	4.936		17.737	.000
	kepercayaan	-.071	.062	-.202	-1.146	.260

a. Dependent Variable: hasil

Selanjutnya untuk mengetahui makna korelasi variabel kepercayaan diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa maka hasil koefisiennya diuji dengan Uji signifikansi. Dari perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 17,737 selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf 0,05 dengan $n = 33$ dan $dk = n - 2 = 31$, t_{tabel} sebesar 0,682. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $17,373 > 0,682$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

Tabel 14
Rangkuman Hasil Statistik Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	251.121	1	251.121	8.309	.007 ^b
	Residual	936.940	31	30.224		

Total	1188.061	32			
-------	----------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: item2
b. Predictors: (Constant), item1

Setelah diketahui bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan, maka pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 8,309$. Dari perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8, 309 selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf 0,05 dengan $N=33$ dan $dk = N-2=33-2=31$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut $F_{hitung} (8,308) > F_{tabel} (4,16)$ yang berarti ‘terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam.

Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini dengan menggunakan SPSS Statistik 22 sebagai berikut:

Tabel 15

Regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	40.264	17.480
item1	.601	.209

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y=Variabel dependen

X= Variabel independent

a= nilai konstanta harga Y jika X =0

b= Nilai arah sebagai penentu peningkatan atau penurunan

Tabel di atas menginformasikan model persamaan regresi linier yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variable yang ada dikolom *unstandardized coefficients* berdasarkan tabel ini diperoleh persamaan regresi : $Y = 40,264 + 0,601X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta sebesar 40,264. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variable kepercayaan diri (X), maka nilai hasil belajar pendidikan agama Islam siswa (Y) sebesar 40,2640.
- b) Koefisien regresi variabel kepercayaan diri sebesar 601, menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai kepercayaan diri memberikan peningkatan sebesar 0,601. Artinya ada pengaruh yang positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepercayaan diri yang dimiliki siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori pada bab II yang

menjelaskan bahwa ‘Jika siswa memiliki percaya diri yang mantap berarti akan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya’

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara , ini dapat dibuktikan pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,308 > 4,16$), dan sumbangan X terhadap Y sebesar 49,2%. Didukung dengan penelitian saudari Sri Damayanti Harahap, dengan judul “pengaruh percaya diri siswa terhadap hasil belajar Matematika di kelas X SMA Negeri 1 Pinangsori diterima ini dapat dilihat dari $r_{xy} = 0,597$, $r_{tabel} = 0,300$ ($0,597 > 0,300$). Kemudian untuk perhitungan regresi sederhana yang persamaanya adalah $Y = 9,75 X$ dapat disimpulkan jika percaya diri (X) siswa naik maka hasil belajar matematika (Y) di kelas X SMA Negeri 1 Pinangsori akan baik.²

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa Kepercayaan diri salah satu faktor pendukung terhadap hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, hipotesis penelitian ini adalah H_a diterima ”ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar pendidikan

² Sri Damayanti Harahap, *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Pinangsori*, (Skripsi IAIN Padangsidempuan 2014)

agama Islam siswa di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sebagaimana yang tercantum pada bab III yaitu pada pembahasan metodologi penelitian , hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat diperoleh secara objektif dan sistematis, namun untuk memperoleh kesempurnaa penelitian ini masih sulit karena berbagai keterbatasan baik itu pada diri peneliti maupun objek yang diteliti.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar obyektif dan sistematis. Penelitian ini telah dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan ketelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna sangat sulit karena peneliti memiliki keterbatasan.

Adapun keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diberikan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian yang ia miliki.

2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.
3. Pengolahan data dalam membuat hasil penelitian yang sempurna. Hambatan selalu ada, tetapi peneliti selalu berusaha dengan sebaik-baiknya, agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Berkat kerja keras semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak pembimbing dan pihak sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian maka skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PEUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara adalah sangat baik yaitu berada pada tingkat 89,5%.
2. Hasil penelitian ini juga menginformasikan bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara dikatakan sangat baik dengan tingkat 91,0%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara hal ini terbukti dengan koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,702$ dengan kontribusi determinan sebesar 49,2% dan sisanya 50,8% ditentukan oleh variabel lain. Prediksi besarnya nilai variabel kepercayaan diri diketahui dengan perhitungan regresi sederhana yang persamaanya adalah $Y = 40,264 + 0,601X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. dari persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar pendidikan agama Islam siswa akan meningkat seiring dengan kepercayaan diri siswa artinya jika variabel

kepercayaan diri meningkat maka hasil belajar pendidikan agama Islam siswa akan meningkat.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru: agar guru lebih memperhatikan siswa yang pendiam agar siswa tersebut berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum.
2. Kepada siswa: agar berusaha memberanikan diri untuk tampil di depan umum, misalnya dengan melakukan beberapa latihan seperti berbicara di depan kaca,dan beranggapan positif terhadap kemampuan yang ia miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nijar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media. 2015.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Bimo Walgoto. *Bimbingan + Konseling (studi & karir)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET. 2010.
- Chibita Wiranegara. *Dahsyatnya Percaya Diri*. Yogyakarta: PT. Buku Kita. 2010.
- Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Surabaya: Mekara Surabaya. 2004.
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara. 2002.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Raja Grafindo Persada. 1996.
- L.F.J Sanders. *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*, Terj J. Drast. S.J, Jakarta: Gramedia. 1995.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidika*, .Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasiona*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Muhibbinsah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Peter lautser. *Tes Kpribadian*, Terj D.H. Gulo. Jakarta: Bumi Asara. 1994.
- Pirus A. partanto dan M. dahlan AL-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009.
- S.Hadi,. *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offset. 2000.

- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Bengaja* Jakarta: Raja Grafindo. 1986.
- Slameto. *Belajar dan Paktor-paktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta 1998.
- Thursan Hakim. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, jakarta: Purwa Suasa, 2002.
- Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 1995.
- Wasty Soemanto. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Zakiah Dradjad, *Pperanan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Haji Masagung, 1994.
- *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang. 1982.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Roudotul Jannah
Tempat/ Tanggal Lahir : Portibi Julu 03 Juni 1996
Anak Ke : 6 dari 6 Bersaudara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Portibi Julu, Kecamatan Portibi,
Kabupaten Padang Lawas Utara

No. Handphone : 085359275685

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sutan Orang Kaya
Nama Ibu : Syamsiah Harahap
Alamat : Portibi Julu, Kecamatan Portibi,
Kabupaten Padang Lawas Utara

Pekerjaan : Petani

III. PENDIDIKAN FORMAL

Tahun	Pendidikan
2002 – 2008	: SDN 105700 Portibi Julu
2008 – 2011	: MTsS Syahbuddin Mustafa Nauli
2011 – 2014	: MAN 1 Padangsidimpuan
2014 – 2018	: IAIN Padangsidimpuan

Lampiran 2

Tabulasi Hasil Uji Coba Kepercayaan Diri Siswa
Item Pertanyaan

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	total
R01	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	78
R02	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	86
R03	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	85
R04	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	84
R05	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	73
R06	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	76
R07	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	89
R08	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	84
R09	3	3	3	3	6	4	3		3		2	4	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	75
R10	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	82
R11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	5	2	3	1	2	2	3	3	1	1	1	3	2	69
R12	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	77
R13	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	85
R14	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	80
R15	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	85
R16	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	5	3	4	3	1	3	75
R17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	73
R18	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	75
R19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	81
R20	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	2	74
R21	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	1	4	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	82



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : *09.../In.14/E.5/PP.00.9/09/2017*

Padangsidempuan, *26/05/2018*

Lamp : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. 1. **Dr. Lelya Hilda, M.Si** (Pembimbing I)
2. **Erna Ikawati, M.Pd** (Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:


Nama : **Roudotul Jannah**
NIM. : **14 2 01 00061**
Sem/ T. Akademik : **VIII, 2017/2018**
Fak./Prodi-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam - 2**
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik

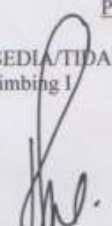
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd,
NIP. 19800413 200604 1 002

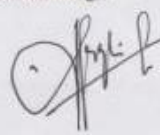
Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002


Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Note: Edit isi yang Cetak Tebal Saja!

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROPINSI SUMATER UTARA
UNIT PELAKSANA TEKHNIS (UPT)
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PORTIBI
SMP NEGERI 1 PORTIBI



NSS : 201122007001 NIS : 200210 NPSN : 10207148

Jalan Raya Gunungtua – Binanga Desa Portibi Jae Kode Pos : 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/39/SMP. 1/ 2018
Tempat : -
Tgl. : Izin Penelitian

Portibi, 21 April 2018

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Dekan Fakultas
Tarbiyah dan ilmu keguruan
Institut agama negeri padangsidempuan

Assalamu alaikum wr. Wb

Dengan hormat, dengan surat ini disampaikan Kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bahwa :

Nama : ROUDOTUL JANNAH
NIM : 14.201.00061
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI
Alamat : Sihitang

Benar diberi izin dan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Portibi mulai tanggal 08 April 2018 sampai dengan tanggal 21 April 2018 tujuan untuk penyelesaian penulisan Skripsi dengan Judul” **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara**”

Demikian Surat Keterangan ini di buat dan disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Portibi, 21 April 2018
Kepala SMP Negeri 1 Portibi

HAMLAN, S. Pd. M. Si.
19621018 198403 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - *217* /In.14/E.4c/TL.00/04/2018
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

5 April 2018

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Portibi
Kab PALUTA

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Roudotul Jannah
NIM : 14.201.00061
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



PI Dekan

Dr. Kelyat Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002